

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Sundari (2011) menjelaskan bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan tidak terjamin bila hanya mengandalkan laba yang tinggi semata, tetapi perusahaan juga harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (*profit*). Melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara

langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan Konsep *triple bottom line* yang dikenalkan oleh John Elkington (1997) di dalam bukunya yang berjudul “*Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan ikut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Pemerintah negara Indonesia yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, menerbitkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (UU PPLH).

Menurut Tanujaya (2006) *Corporate social responsibility* adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan menurut Ajilaksana (2011) *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh

suatu laporan keuangan perusahaan saja. Lebih jauh, dalam *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan, perusahaan dalam menjelaskan tentang aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam laporan berkelanjutan diharapkan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Pelaporan berkelanjutan menyampaikan pengungkapan mengenai dampak keseluruhan perusahaan terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi. Penerapan CSR bukan lagi dianggap sebagai cost, melainkan juga investasi jangka panjang perusahaan. Penerapan CSR diharapkan mampu memaksimalkan kekuatan keuangan perusahaan dan juga meningkatkan legitimasi sosial. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba (*profit*) yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Kusumadilaga, 2010).

Disamping pentingnya *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan juga tercermin dari tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan suatu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik sehingga membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Salah satu teknik untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Tingkat profitabilitas merupakan informasi tingkat keuntungan yang dicapai atau informasi mengenai efektifitas operasional perusahaan. Sehingga semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri, serta dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan sehingga dapat memberikan keputusan untuk melakukan investasi.

Menurut Mathews (1995) salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang kinerja sosial perusahaan. Kinerja sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan nonkeuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Jensen dan Meckling dalam Marwata, 2001). Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap

Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasi program tanggung jawab sosial, Perseroan mengadopsi “konsep piramida carrol” yang terdiri atas 4 (empat) lapisan tanggung jawab dalam menjalani bisnis. Lapisan paling dasar atau fondasi, sudah pasti tanggung jawab perusahaan diawal menjaga kestabilan usahanya melalui peningkatan arus kas masuk. Lapisan kedua, perusahaan harus menjalani sebuah usaha dengan patuh pada peraturan atau regulasi pemerintah yang berlaku. Lapisan ketiga, perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga etika saat menjalani usaha, etika dalam studi ini mengacu pada nilai-nilai moral, keadilan, dan hak manusia (human rights). Lapisan paling atas adalah tanggung jawab perusahaan dalam berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sumbangan, dukungan akan kebudayaan, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya (Link Net, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adakah pengaruh dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kinerja keuangan khususnya pada perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, alasan kenapa memilih perusahaan sektor pertanian dan pertambangan karena perusahaan ini mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan lebih sensitif terhadap peristiwa dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut Sukada dan Jalal (2012) dari 450 perusahaan *go public* hanya 40 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan yang merujuk pada standar GRI dan sebagian besar dari perusahaan di sektor pertambangan dan menurut Weni Andriawati (2015) jika sektor pertanian melakukan pelaporan pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosialnya, tentu dapat memberikan nilai lebih yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada sektor pertanian.

Perusahaan pertanian dan pertambangan juga memiliki kontribusi yang besar terhadap pencemaran lingkungan, sehingga diharapkan pengungkapan CSR menjadi lebih luas. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada umumnya merupakan perusahaan yang besar, dan menjanjikan laba yang cukup tinggi, sehingga banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan pertambangan (Pristianingrum, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian ini :

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA (*Return on Asset*) ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE (*Return on Equity*) ?
3. Berapa Koefisien Determinasi untuk ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, terarah dan tidak meluas peneliti membatasi masalah yang ada dalam tugas akhir ini. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

1. Hanya membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kinerja keuangan, tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain *Corporate Social Responsibility* (CSR)
2. Pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4 yang dipakai hanya pengungkapan standar khusus saja, tidak mencakup pengungkapan standar umum
3. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI, tidak membahas perusahaan sektor industri lain

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA (*Return on Asset*) ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE (*Return on Equity*) ?
3. Untuk mengetahui besarnya Koefisien Determinasi untuk ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan bermanfaat untuk pengembangan teori , khususnya mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan : Memberikan informasi mengenai keefektifan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan dan kontribusi yang

nyata yang bisa dirasakan masyarakat pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan CSR serta pengaruhnya kinerja keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah terjadinya dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah sistematis cara melakukan penelitian dan sistematis pengelolaan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis dan hasilnya serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bab ini juga berisi keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.